

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN DALAM PNPM MELALUI SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Kemiskinan dan pengangguran menjadi masalah yang penting saat ini di Indonesia. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah salah satu kegiatan dari PNPM Mandiri Pedesaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peran perempuan dalam mengatasi kemiskinan melalui kegiatan SPP di Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya. Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan dalam mengatasi kemiskinan melalui kegiatan SPP di Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya, peneliti merumuskan 5 rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk peran perempuan dalam kegiatan SPP di Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya?
2. Faktor apa saja yang mendorong perempuan Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya berperan dalam kegiatan SPP?
3. Apa saja yang telah dihasilkan oleh perempuan-perempuan Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya dari kegiatan SPP?
4. Apa saja kendala yang menghambat peran perempuan dalam kegiatan SPP di Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya?
5. Bagaimana peran perempuan Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?

Upaya pemberdayaan masyarakat desa menjadi masyarakat yang mandiri harus dimulai dengan seluruh masyarakat yang menjadi sasaran. Pendekatan yang digunakan untuk mengungkap permasalahan tersebut di masyarakat Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa:

1. Bentuk peran perempuan dalam kegiatan SPP yaitu, sebagai kader, pelaksana program dan pemberi dukungan keberlangsungan program.
2. Peran perempuan dalam kegiatan SPP disebabkan oleh adanya faktor pendorong internal dan eksternal.
3. Kegiatan SPP telah memberikan hasil yang baik bagi anggota kelompok program ini, yaitu menjadikan perempuan bisa mengembangkan usaha-usaha kecilnya, sehingga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.
4. Kendala-kendala yang menghambat peran perempuan disebabkan oleh adanya faktor pendidikan/pengetahuan akan detail program dan kurangnya dukungan dari keluarga.
5. Upaya kaum perempuan menyelesaikan kendala-kendala yang ada dalam SPP dirasa sudah maksimal. Hal ini terlihat bagaimana cara mengadakan sosialisasi, pelatihan atau pembinaan kepada masyarakat dan cara mengadakan pendekatan-

Ayu Maharani, 2014

Peran Perempuan Dalam Pnpm Melalui Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatandengananggotakelompok yang bermasalah.
Peranperempuandalamkegiatan SPP
diharapkanmampumembantumeningkatkankesejahteraankeluarga,
khususnyakesejahteraanmerekasendirisebagaiperempuan.

Keyword: perempuan, partisipasi, pemberdayaan, kemandirian.

ABSTRACT

PERAN PEREMPUAN DALAM PNPM MELALUI SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Poverty and unemployment become an important issue today in Indonesia. Rural PNPM Mandiri is a program to accelerate poverty reduction in an integrated and sustainable. Women's Savings and Loans (SPP) is one of the activities of the Rural PNPM Mandiri. This research was motivated by the problem of women's role in addressing poverty through SPP activities in the Kec. ManonjayaKab. Tasikmalaya. To find out how the role of women in addressing poverty through SPP activities in the Kec. ManonjayaKab. Tasikmalaya, we propose 5 formulation of the problem as follows: 1. How the forms of women's role in the SPP activities in the Kec. ManonjayaKab. Tasikmalaya? 2. Which factors encourage women Kec.ManonjayaKab. Tasikmalaya role in the activities of the SPP? 3. Whatever has been produced by the women of the Kec.ManonjayaKab. Tasikmalaya of SPP activity? 4. What are the barriers to women's role in the SPP activities in the Kec.ManonjayaKab. Tasikmalaya? 5. How the role of women Kec. ManonjayaKab. Tasikmalayain the face of these obstacles? Efforts to empower rural communities become self-reliant community must begin with the entire targeted community. The approach used to uncover the problems in the community Kec. ManonjayaKab. Tasikmalaya is a qualitative approach with descriptive methods. Collecting data in the form of observations, interviews and documentation studies. The results of the study reveal that: 1. Shape the role of women in the activities of the SPP that is, as a cadre, program implementers and donor support program sustainability. 2. Role of women in the SPP activity caused by the presence of internal and external factors driving. 3. Activity SPP has provided good results for the members of the program group, which makes women can develop small businesses, so they can help improve the welfare of the family. 4. The constraints that hinder the role of women is caused by the factors of education / knowledge of the details of the program and the lack of support from family. 5. Efforts of women completing the constraints that exist in the SPP that the maximum. This was shown how to make socialization, training or coaching to the community and how to conduct approaches with group members is

Ayu Maharani, 2014

Peran Perempuan Dalam Pnpm Melalui Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Di Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

problematic. The role of women in the activities of the SPP is expected to help improve the well-being of families, especially their own well-being as a woman.

Keyword: women, participation, empowerment, independence.